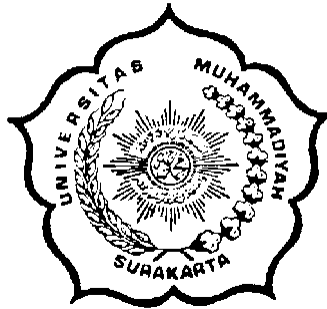


RINGKASAN PENELITIAN

MODEL PEMBELAJARAN *SOFT SKILL* DI PERGURUAN TINGGI; UPAYA PENINGKATAN DAYA SERAP LULUSAN PADA DUNIA KERJA ¹



Oleh :

Dra.Woro Retnaningsih, MPd.²

Drs. M.Farid Wajdi, MM.³

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

¹ Penelitian ini dibiayai melalui Hibah Bersaing tahun 2008/2009, total dana yang diajukan untuk tiga tahun sebanyak Rp 148.990.000,-

² Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

RINGKASAN PENELITIAN

MODEL PEMBELAJARAN *SOFT SKILL* DI PERGURUAN TINGGI; UPAYA PENINGKATAN DAYA SERAP LULUSAN PADA DUNIA KERJA

Oleh :

Drs. M.Farid Wajdi, MM.

Dra.Woro Retnaningsih, MPd

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aspek skill yang berperan penting bagi para pengusaha pada industri kecil dalam mengembangkan kinerja usahanya. Berbagai aspek skill yang teridentifikasi akan dijadikan *benchmark* dalam penyusunan materi pembelajaran *softskill* di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini skill dikaji dari sebelas aspek, sedangkan kinerja dikaji dari lima aspek.

Dari hasil uji validitas, reliabilitas dan analisis faktor yang penulis lakukan terhadap para pengusaha kecil semua indikator dan variabel skill ini valid dan reliabel. Dari hasil analisis regresi aspek-aspek skill terhadap berbagai aspek kinerja dapat diidentifikasi berbagai aspek skill yang berperan bagi setiap orang untuk dapat bekerja dan mengembangkan usahanya. Sedangkan dari hasil uji regresi logit binary terhadap berbagai aspek kinerja diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada berikut ini.

Dari hasil regresi dapat dilihat pengaruh berbagai berbagai aspek skill terhadap berbagai aspek kinerja. Pengaruh masing-masing aspek skill terhadap aspek-aspek kinerja terlihat berbeda signifikansinya. Secara satu persatu akan diuraikan pengaruh aspek-aspek skill terhadap kinerja sebagaimana berikut ini.

Communication skill, mempunyai pengaruh positif terhadap semua aspek kinerja namun yang signifikan adalah terhadap penjualan, profitabilitas, kualitas produk dan keunggulan bersaing. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa *Communication skill* merupakan skill yang penting bagi setiap orang yang bekerja dan orang yang dapat mengembangkan usahanya untuk dapat menjadi bagus.

Teamwork Skill, mempunyai pengaruh positif semua aspek kinerja namun yang signifikan adalah terhadap profitabilitas dan kepuasan konsumen. Walaupun skill ini

hanya berpengaruh terhadap dua aspek kinerja tetapi aspek skill ini menunjukkan ada peran penting terhadap kinerja. Artinya skill ini tetap diperlukan bagi setiap orang yang bekerja maupun yang akan mengembangkan usahanya.

Problem solving skill, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap satu aspek kinerja saja yaitu keunggulan bersaing. Namun demikian skill ini tetap berpengaruh positif terhadap semua aspek kinerja. *Initiative and Enterprise Skill*, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan. *Planning dan Organizing skill*, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan.

Self Awareness Skill, Variabel ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan dan kualitas produk.. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan. *Learning Skill*, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan, kepuasan konsumen, dan kualitas produk.. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan

Workplace Skill, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hampir semua aspek kinerja yaitu terhadap penjualan, kepuasan konsumen, kualitas produk, dan keunggulan bersaing. Artinya skill ini memiliki peran yang penting bagi setiap orang yang bekerja dan yang akan mengembangkan pekerjaannya.

Inovasi, variabel ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan. Artinya skill ini penting bagi setiap orang untuk menjadikan usahanya lebih unggul dibanding lainnya. Bertindak Proaktif, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan. Artinya skill ini lebih penting bagi setiap orang untuk mampu menjual karya-karyanya. Me-manage resiko, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Pada aspek kinerja yang lain walaupun pengaruhnya juga positif namun tidak signifikan. Artinya keberanian memanager resiko menjadikan setiap orang yang bekerja dan yang mengembangkan usahanya lebih dapat memberikan kepuasan terhadap pelangganya.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa berbagai aspek skill tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap berbagai aspek kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja penjualan diperlukan penekanan pada aspek *Communication skill, Planning dan Organizing skill, Self Awareness Skill, Learning Skill, Workplace Skill dan Me-manage resiko*. Untuk meningkatkan profitabilitas perlu penekanan pada aspek *Communication skill, Teamwork Skill, dan Planning dan Organizing skill*. Untuk meningkatkan kualitas produk maka perlu penekanan pada aspek *Communication skill, Self Awareness Skill, Learning Skill, dan Workplace Skill*, dan untuk meningkatkan kepuasan konsumen perlu penekanan pada aspek *Teamwork Skill, Learning Skill dan Workplace Skill*.

Selanjutnya bagi pembelajaran *softskill* di perguruan tinggi, dalam kurikulum mata kuliah kewirausahaan atau materi pelatihan mahasiswa perlu memasukkan aspek *Communication skill, Team work skill, Problem solving skill, Initiative and enterprise skill, Planning and organizing skill, Self awareness skill, Learning skill, Technology skill, Inovasi, Bertindak proaktif, dan me-manage resiko*. Dari berbagai aspek skill tersebut diharapkan dapat membekali dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa sehingga diharapkan akan meningkatkan daya serap lulusan pada dunia kerja.